

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi kecerdasan buatan serta karakteristik dan keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan meliputi adopsi kecerdasan buatan, ukuran perusahaan, *return on assets*, *return on equity*, *return on investment*, dan *labor intensity*, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *e-commerce* dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sampel penelitian terdiri dari 17 perusahaan dan total observasi sebanyak 51 observasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada 17 perusahaan sektor *e-commerce* dan perbankan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model melalui uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi kecerdasan buatan, *return on investment*, dan *labor intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Sementara itu, ukuran perusahaan, *return on assets*, dan *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

Kata kunci: Kecerdasan buatan, karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, nilai perusahaan, Tobin's Q

